



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : KYOTO UNIVERSITY
36-1, Yoshida-honmachi, Sakyo-ku,
Kyoto-shi, Kyoto 6068501,
JAPAN

Untuk Inovasi dengan Judul : PERALATAN PENDETEKSI ABNORMALITAS, PERALATAN KOMUNIKASI, METODE PENDETEKSI ABNORMALITAS, PROGRAM, DAN MEDIA PEREKAMAN

Inventor : UMENO, Ken
IWATA, Takuya

Tanggal Penerimaan : 27 November 2017

Nomor Paten : IDP000084242

Tanggal Pemberian : 21 November 2022

Pelindungan Paten untuk inovasi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 22 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari inovasi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan
Rahasia Dagang



Drs. YASMON, M.L.S.
NIP. 196805201994031002



(12) PATEN INDONESIA

(11) IDP000084242 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 21 November 2022

(51) Klasifikasi IPC⁸ : G 01V 1/00

(21) No. Permohonan Paten : PID201905325

(22) Tanggal Penerimaan: 27 November 2017

(10) Data Prioritas :

(31) Nomor
2016-230526

(32) Tanggal
28 November 2016

(33) Negara
JP

Tanggal Pengumuman: 19 Juli 2019

Dokumen Perbandingan:

US 6288396 B1
US 8068985 B1

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
KYOTO UNIVERSITY
36-1, Yoshida-honmachi, Sakyo-ku,
Kyoto-shi, Kyoto 6068501,
JAPAN

(72) Nama Inventor :
UMENO, Ken, JP
IWATA, Takuya, JP

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :
Ir. Y.T. Widjojo
242/2006
Widjojo (Oei Tat Hway) CS.
Wisma Kemang Lantai 5,
Jl. Kemang Selatan No. 1,
Jakarta 12560
INDONESIA

Pemeriksa Paten : M. Adril Husni, ST., MM.

Jumlah Klaim : 23

Judul Invensi : PERALATAN PENDETEKSI ABNORMALITAS, PERALATAN KOMUNIKASI, METODE PENDETEKSI ABNORMALITAS, PROGRAM, DAN MEDIA PEREKAMAN

Abstrak :

Suatu komputer menghitung jumlah perubahan dari jumlah total elektron dari waktu awal pengamatan pada ionosfer antara stasiun pengamatan satelit berdasarkan data pengamatan dari sinyal yang diterima dari satelit oleh stasiun pengamatan di tanah. Komputer memperkirakan jumlah bahan dari jumlah total elektron yang akan dihitung berikutnya berdasarkan perubahan waktu dari jumlah perubahan pada jumlah total elektron dari waktu awal pengamatan pada ionosfer dan menghitung perbedaan (kesalahan estimasi) antara jumlah perubahan yang diperkirakan dari jumlah total elektron dan jumlah perubahan yang benar-benar dihitung dari jumlah total elektron. Komputer menghitung nilai korelasi antara kesalahan estimasi yang dihitung untuk masing-masing stasiun pengamatan dan kesalahan estimasi yang dihitung pada sejumlah yang telah ditentukan dari stasiun pengamatan di masing-masing stasiun pengamatan. Dalam hal dimana nilai korelasi yang dihitung untuk masing-masing stasiun pengamatan adalah nilai ambang yang telah ditentukan atau lebih, ketika nilai korelasi juga adalah nilai ambang yang telah ditentukan atau lebih untuk sejumlah yang telah ditentukan dari stasiun pengamatan di sekitar stasiun pengamatan, komputer menentukan bahwa abnormalitas telah terjadi pada ionosfer antara stasiun pengamatan dan



GAMBAR 9

